



Perlu Banyak Reservoir untuk Atasi Krisis Air

JAKARTA - Wilayah Jakarta diingatkan untuk memiliki banyak reservoir atau tandon air skala mega guna mengatasi di saat krisis air. Untuk itu, Perumda Air Minum (PAM) Jaya akan terus memperluas reservoir. Saat ini PAM Jaya terus mempercepat penyelesaian pembangunan tujuh reservoir komunal untuk mengantisipasi krisis air bersih tahun 2024.

"Pada bulan Januari dan Februari 2024 nanti masih ada peresmian tambahan," kata Direktur Utama Perumda PAM Jaya, Arief Nasrudin, di Jakarta, Senin (27/11). Sampai Oktober, PAM Jaya telah membangun lima dari 12 reservoir komunal di beberapa kawasan Jakarta.

Kelima reservoir komunal yang sudah selesai berada di kawasan Duri Kosambi, Taman Sari, Waduk Pluit, Cilincing, dan Marunda. Sedangkan tujuh reservoir lagi masih proses pembangunan. Ketujuhnya berada di kawasan Tambora, Gombol Paya, Glodok, Gandaria Utara, Semanan, Rorotan, dan Kebon Kosong.

Selain demi menangani dan mengantisipasi krisis air bersih, pembangunan reservoir atau bak penampung air skala besar juga memiliki manfaat lain bagi masyarakat. "Pembangunan reservoir komunal bertujuan

untuk pemanfaatan air yang tersisa di pipa, terutama saat malam hari," katanya.

Pemanfaatan air yang tersisa itu digunakan untuk mencegah kebocoran pipa. Sebab saat air berada di dalam pipa berpotensi membuat pipa keropos. "Reservoir komunal membuat air saat tidak digunakan pada malam hari akan mengalir masuk ke komunal. Kemudian pada pagi harinya bisa dimanfaatkan masyarakat, tanpa melalui pipa utama," katanya.

PAM Jaya memastikan upaya tersebut berjalan sesuai dengan rencana. Maka, diharapkan bahwa tujuan 100 persen ketersediaan air bersih pada tahun 2030 akan tercapai. Berdasarkan data Agustus, cakupan layanan penyediaan air minum PAM Jaya yang telah tersedia sebesar 67,02 persen. Dengan demikian, masih terdapat 32,98 persen lagi yang harus diwujudkan dalam waktu tujuh tahun ke depan.

Sebelumnya, empat reservoir komunal diresmikan Rabu (4/1) oleh Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono. "Empat lokasinya berada di Waduk Pluit, Tamansari, Cilincing dan Marunda," kata Corporate Secretary PAM Jaya, Gatra Vaganza di Jakarta. Diharapkan ke depan di Jakarta tidak lagi terjadi krisis air bersih.



Arief Nasrudin
Direktur Utama
Perumda PAM Jaya